

ANALISIS *COMMON SIZE STATEMENT* UNTUK MEMBERIKAN PENILAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PT INDOSAT Tbk 2020 – 2023

¹*Eva Sriwiyanti, Prodi Akuntansi Universitas Simalungun

email: evasriwiyanti.s@gmail.com

²Rai Fazran Nuarza Saragih, Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun,

e-mail: raifazran@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan PT Indosat Tbk. Pada periode waktu 2020 - 2023, analisis dilakukan dengan metode Common size statement dan analisis Trend. Studi kasus adalah metode penelitian yang melibatkan analisis mendalam terhadap suatu unit penelitian, tanpa menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Informasi tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT Indosat Tbk periode 2020 - 2023. Data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dianalisis dengan menggunakan metode analisis common size. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi periode 2020 - 2023, dengan menerapkan metode Common Size Statement dan analisis Trend menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan peningkatan, kecuali jika dilihat dari a perspektif tren yang berbeda. Analisis terhadap rasio kas dan rasio lancar menunjukkan kondisi yang kurang memuaskan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Common Size, Aktiva, Kewajiban, Laporan Laba Rugi

ABSTRACT

Researchers conducted this study is to identify and analyze the financial performance of the company PT Indosat Tbk. In the 2020-2023 time period, the analysis was carried out using the Common size statement method and Trend analysis. Case study is a research method that involves in-depth analysis of a research unit, without testing hypotheses. This research uses a quantitative method approach. This information was obtained from PT Indosat Tbk's financial reports for the 2020-2023 period. Financial position report and profit and loss statement data were analyzed using the common size analysis method. The results of research conducted using financial reports on the balance sheet and profit and loss report for the 2020-2023 period, by applying the Common Size Statement method and Trend analysis, show that the company's financial performance shows an increase, except when viewed from a different trend perspective. Analysis of the cash ratio and current ratio shows an unsatisfactory condition.

Keywords: Financial Performance, Common Size, Assets, Liabilities, Income Statement.

I. PENDAHULUAN

Telekomunikasi merupakan perusahaan yang berkembang dengan cepat dan penggunaannya terus meningkat setiap tahun. Berdasarkan data yang dikutip dari kompas. com, perusahaan yang terkait dengan industri telekomunikasi di Indonesia meliputi Perusahaan Telkomsel, Indosat, XL Axiata, Smartfren, dan Bakrie Telkom. Perusahaan komunikasi yang banyak diketahui sebagai Indosat juga dikenal dengan nama Indosat Ooredoo Hutchison. Indosat berkembang dengan cepat melalui penyediaan layanan komunikasi seperti SMS, telepon, dan Internet. Ada dua pilihan untuk memilih saluran telepon, yakni prabayar dan pascabayar.

Kinerja finansial perusahaan memiliki peran penting dalam menentukan aktivitas yang efektif dan tepat serta berperan dalam merumuskan kebijakan terkait persaingan bisnis. Di Indonesia, PT



Indosat Tbk memainkan peran penting sebagai salah satu perusahaan terkemuka dalam industri telekomunikasi yang harus menjaga keseimbangan keuangan dan kinerjanya di tengah persaingan bisnis saat ini. Dibutuhkan melakukan metode perhitungan analisis common size statement untuk menentukan nilai kemampuan keuangan perusahaan yang diinginkan.

Analisis pendekatan tren memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk melihat proporsi semua dalam laporan keuangan secara jelas, seperti perolehan penghasilan, beban yang dikeluarkan, dan laba, sebagai jumlah persentase. Teknik ini memudahkan perbandingan antara periode dan perusahaan, sehingga dapat mendalami keefisienan dan efektivitas dalam mengatur sumberdaya yang tersedia. Sebab, analisis ini memiliki signifikansi yang besar dalam mengenali pola, keunggulan, dan kelemahan dalam prestasi finansial PT Indosat Tbk. Diharapkan, penelitian ini mampu mengungkap secara terperinci struktur keuangan perusahaan beserta factor - faktor yang mempengaruhi kinerjanya. Dengan hasil analisis yang telah disusun, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk manajemen perusahaan guna meningkatkan kinerja dan membuat keputusan strategis.

II. KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja di sektor keuangan sangat penting bagi perusahaan, sehingga penting untuk menilai apakah kinerja perusahaan sudah memadai dan melakukan evaluasi jika perlu, guna mencari solusi dan merancang kebijakan yang sesuai. Untuk mengevaluasi performa perusahaan, analisis harus dilakukan dengan mempertimbangkan nilai historis menggunakan metode akrual, kecuali jika standar akuntansi menuntut pengukuran nilai wajar. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Menurut PSAK 1 (2017), kinerja keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang disajikan secara terstruktur. Kinerja keuangan merupakan evaluasi menyeluruh terhadap posisi keuangan perusahaan, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, biaya, pendapatan, dan profitabilitas. Wiratna (2017) mengatakan bahwa Kinerja keuangan adalah hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan, di mana hasil tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Prestasi keuangan perusahaan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis, menilai, dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan, yang terlihat melalui pelaksanaan aktivitas keuangan. Oleh karena itu, prestasi keuangan perusahaan dianggap sangat penting.

Fahmi (2021) kinerja keuangan merupakan analisis yang diterapkan untuk mengevaluasi kesanggupan dan kemampuan perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi keuangan secara tepat dan efektif.

Menurut (Hutabarat, 2021), kinerja keuangan merujuk pada evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan telah mengikuti aturan - aturan keuangan dengan tepat dan layak. Prestasi finansial perusahaan bisa dimanfaatkan untuk:

1. Mengukur kesehatan finansial perusahaan secara menyeluruh.
2. Menyamakan perusahaan sejenis dalam industri yang sama.
3. Membandingkan industri atau sektor secara agregat.
4. Menunjukkan kepada para pemegang saham atau masyarakat bahwa perusahaan mampu menjaga stabilitas kredibilitas yang baik.
5. Mengundang investor untuk menyuntikkan modal ke dalam perusahaan tersebut

Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjelaskan laporan keuangan adalah proses pelaporan keuangan yang terstruktur meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dengan berbagai cara seperti misalnya: sebagai laporan arus kas, laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan berupa bagian integral dari laporan.

Sebuah laporan keuangan yang berkualitas harus dapat secara akurat mencerminkan seluruh informasi keuangan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan untuk memungkinkan dilakukannya perbedaan tingkat akurasi analisis yang dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan menyajikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja, serta perubahan yang terjadi dalam aspek keuangan suatu perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan, harus memenuhi beberapa syarat wajib, antara lain mudah diterima, relevan, handal, dapat dibandingkan, netral, tepat waktu, mempunyai daya uji, dan lengkap (Lase et al., 2022). Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai keadaan keuangan, kinerja, serta perubahan keuangan suatu perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Penganalisaan laporan keuangan merupakan kegiatan terinci mengenai penjabaran sebuah kasus serta mendiskusikan hubungan - hubungan yang terdapat di dalamnya sehingga dapat tercapai suatu solusi dan penyelesaian yang tepat. Penganalisisan kinerja keuangan merupakan suatu proses yang menganalisis kinerja sebuah perusahaan secara kritis dengan melakukan review, pengukuran, interpretasi, perhitungan, dan memberikan solusi yang relevan bagi perusahaan. Pengukuran kinerja dilaksanakan karena terdapat kepentingan yang mendasar dalam mengelola perusahaan, sehingga memungkinkan dilakukan evaluasi, khususnya dari segi laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan pemaparan Munawir (2016), analisis laporan keuangan melibatkan penelaahan hubungan dan tendensi (trend) guna menetapkan posisi keuangan, kinerja operasional, dan perkembangan entitas bisnis yang dimaksud. Menginvestigasi kondisi keuangan dari fase analisis hingga tahap pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang bermanfaat. Kesimpulan yang bisa ditarik sesuai definisi analisis laporan keuangan adalah bahwa analisis tersebut adalah proses yang bertujuan untuk menyajikan informasi yang lengkap dan penting dari laporan keuangan guna memahami kondisi keuangan yang sebenarnya.

Menurut (Thian, 2022) Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan mengkaji setiap unsur tersebut dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam dan akurat mengenai laporan keuangan tersebut.. Analisis laporan keuangan (ALK) menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah proses menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan teknik dan alat analisis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis bisnis.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk merinci komponen - komponen keuangan menjadi unit informasi yang lebih terperinci. Maksudnya adalah untuk memeriksa kaitan antara satu pos dengan yang lain, sehingga dapat disimpulkan kondisi keuangan perusahaan. Pada dasarnya, analisis rasio mencakup perhitungan rasio-rasio tertentu yang didasarkan pada laporan keuangan tertentu, lalu menafsirkan hasil dari rasio - rasio tersebut.

Analisis keuangan memungkinkan perusahaan untuk menilai detail kinerjanya dalam hal profitabilitas, likuiditas, efisiensi, serta penggunaan modal dan biaya. Rasio ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memantau kondisi keuangan mereka dan menentukan kebijakan yang sesuai berdasarkan informasi yang ada. Analisis rasio juga bersifat membantu bagi manajer perusahaan dalam proses pengambilan keputusan serta evaluasi terhadap tujuan yang perlu dicapai oleh organisasi, sekaligus perkiraan terkait dengan periode mendatang (Wulandari et al., 2023).

Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2019: 68) adalah sebagai berikut:

1. Memahami situasi keuangan perusahaan yang mencakup aset, kewajiban, ekuitas, dan kinerja operasional yang telah tercapai.
2. Mengidentifikasi berbagai kelemahan yang dimiliki perusahaan.
3. Mengidentifikasi keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Mengetahui langkah korektif yang harus diambil terkait dengan kondisi keuangan perusahaan.
5. Melakukan evaluasi kinerja bisnis perusahaan di masa depan dengan menerapkan inovasi dan kebijakan perubahan perusahaan.

6. Digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis dalam mengevaluasi pencapaian dan prestasi yang telah dicapai.

Analisis laporan keuangan menurut (Subramayam, 2016) dilakukan melalui teknik tertentu.

1. Analisis laporan keuangan secara komparatif (benchmarking).
Analisis keuangan komparatif merupakan metode analisis yang mengurutkan pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, atau laporan arus kas antar periode, bertujuan untuk mengidentifikasi tren yang muncul. Terdapat dua metode yang umumnya dipergunakan, yaitu analisis tren indeks angka serta perubahan tahunan.
2. Analisis laporan keuangan dengan metode Common-Size/pendekatan tren
Analisis Common Size merupakan metode pendekatan yang dilakukan dengan mentransformasikan elemen-elemen dalam laporan keuangan, seperti neraca dan laba rugi, menjadi bentuk persentase. Selanjutnya, data tersebut disesuaikan dengan kinerja perusahaan pesaing untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Dalam analisis neraca, pos-pos kelompok direpresentasikan ke dalam bentuk persentase terhadap total aset, sedangkan laba rugi digantikan menjadi persentase terhadap penjualan.
3. Analisis Rasio
Analisis Rasio merupakan pendekatan yang kerap digunakan dalam mengevaluasi dan memeriksa laporan keuangan. Fungsi dari analisis rasio guna memahami keterkaitan akun di dalam laporan dengan cara membedakan angka antar akun dalam laporan keuangan.
4. Analisis Arus Kas
Analisis arus kas merupakan metode yang dipakai dalam menilai asal aliran dana antara sumber dan penggunaannya, yakni proses perolehan dan penggunaan dana oleh perusahaan. Analisis ini bermanfaat untuk mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan, menilai kinerja, serta mengenali masalah atau peluang yang ada.
5. Penilaian/Evaluasi
Penilaian merupakan proses analisis laporan keuangan yang memperkirakan nilai kestabilan atau resiko suatu perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Penulis dalam studi ini mencoba teknik kuantitatif deskriptif. Maksudnya adalah untuk menjelaskan dengan detail gejala, peristiwa, atau kejadian yang tengah terjadi. Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dipakai menjabarkan angka untuk menganalisis dan menjelaskan kejadian yang sedang berlangsung (Sujarweni, 2017). Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT Indosat Tbk untuk tahun 2020 hingga 2023 yang dapat diakses melalui website www.im3.id.

Tabel 2. Sistematis Ukuran Metode Common Size

	Akun	Cara Pengukuran
Analisis Common Size	Aktiva	(Item-item Aktiva tahun sekarang) - (item-item aktiva tahun sebelumnya)
	Pasiva	(Item-item Pasiva tahun sekarang) - (item-item Pasiva tahun sebelumnya)
	Laporan Laba Rugi	(Item-item Laba Rugi tahun sekarang) - (Item-Item Laba rugi tahun sebelumnya)

Sumber: Harahap (2015)

Data yang dipergunakan adalah laporan posisi keuangan dan laba rugi dari tahun 2020 hingga 2023. Pada Tabel 3, dilakukan pengukuran setiap akun dalam neraca dan laporan laba-rugi dengan menggunakan analisis common size

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Common Size Statement* atas Neraca

Berikut ini akan ditampilkan tabel *common size statement* atas neraca PT Indosat Tbk tahun 2020 - 2023:

Tabel 3. Perhitungan Common Size atas Neraca

Akun	2020	2021	2022	2023
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	2,84%	5,98%	8,37%	4,52%
Piutang Usaha	4,07%	3,2%	2,05%	2,74%
Piutang lain-lain	0,05%	0,05%	0,04%	0,04%
Persediaan	0,06%	0,03%	0,07%	0,2%
Aset Lancar lain-lain	0,49%	0,43%	0,51%	0,59%
Jumlah Aset Lancar	15,28%	18,14%	16,44%	13,49%
Aset Tidak Lancar				
Aset Pajak Tangguhan	2,15%	1,34%	0,47%	0,75%
Investasi Jangka Panjang	0,5%	0,6%	0,28%	0,28%
Aset Tetap	74,11%	71,79%	60,87%	64,11%
Godwill dan Aset Tak Berwujud lain	2,74%	2,56%	17,34%	18,04%
Aset tidak Lancar lain-lain	0,44%	0,68%	0,69%	0,85%
Jumlah Aset Tidak Lancar	84,72%	81,86%	83,56%	86,51%
Total Aset	100%	100%	100%	100%
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas Jangka Pendek	36,1%	45,20%	31,56%	29,75%
Liabilitas Jangka Panjang	43,33%	38,40%	40,84%	40,86%
Liabilitas	79,43%	83,75%	72,40%	70,62%
Ekuitas	20,57%	16,35%	27,60%	29,38%
Total Liabilitas dan Ekuitas	100%	100%	100%	100%

Sumber: data yang diteliti (2024)

Laporan keuangan PT Indosat Tbk menunjukkan keuangan yang positif baik dari dua laporan periode 2020 - 2023. Penilaian performa keuangan perusahaan difungsikan sebagai cara untuk mengevaluasi aspek-aspek internal dan eksternal dalam menjaga kontinuitas operasional perusahaan ini. Ini bisa disimpulkan melalui analisis dua laporan keuangan terkait dari tahun 2020 hingga 2023.

Berdasarkan hasil kalkulasi yang telah dibahas di Tabel 3, persentase aset lancar terhadap total aset mengalami fluktuasi. Data yang diperoleh berdasarkan tahun 2020 menunjukkan adanya peningkatan menjadi 15,28%. Pada tahun 2021, angka tersebut meningkat menjadi 18,14%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1,7%, sehingga mencapai 16,44%. Selain itu, pada tahun 2023 terdapat penurunan sebesar 2,95%, menurun hingga 13,49%. Keadaan ini termasuk hal yang biasa dalam laporan keuangan.

Persentase aset tidak lancar terhadap total aset lebih mengalami peningkatan. Mulai dari tahun 2020 dengan jumlah 81,86%, angka tersebut meningkat menjadi 84,72% pada tahun 2021, kemudian mencapai 83,56% pada tahun 2022, dan tahun 2023 mencatatkan persentase 86,51%. Penyebabnya adalah karena perusahaan terus meningkatkan aset tetap pada tahun 2023.

Ternyata dari hasil perhitungan memperlihatkan proporsi liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas menunjukkan tren kenaikan pada tahun 2020 sebesar 36,1%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 45,20% pada tahun 2021. Sementara itu, proporsi tersebut mengalami penurunan pada tahun 2022-2023 yakni sebesar 31,56% dan 29,75% berturut-turut. Fenomena ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persentase itu, semakin besar pula tanggung jawab yang harus diselesaikan pada tahun tersebut maupun tahun setelahnya. Sebaliknya, semakin kecil persentase tersebut, semakin sedikit kewajiban yang harus dipenuhi pada periode yang bersangkutan. Persentase hutang tidak lancar menurun dimulai dari 43,33% tahun 2020 menjadi 38,40%, tahun 2021, serta mengalami peningkatan

kembali pada tahun 2022 dan 2023 menjadi 40,84% dan 40,86%. Dengan penurunan tersebut, Akan ada tantangan dalam mendapatkan pendanaan untuk aktivitas perusahaan, sehingga yang menyebabkan produktivitas tidak meningkat dan pertumbuhan bisnis perusahaan dapat terhambat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa entitas mampu memenuhi kebutuhan pembiayaan untuk menjalankan kegiatan perusahaannya.

Presentasi kewajiban atau liabilitas cenderung menunjukkan penurunan. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan sebesar 4,32% dari tahun sebelumnya menjadi 83,75%. Pada tahun 2022, presentasi ini juga mengalami penurunan yang signifikan sekitar 11,35% dari tahun sebelumnya menjadi 72,40%. Sementara itu, pada tahun 2023 terjadi penurunan sekitar 1,78% menjadi 70,62%. Kondisi ini mengindikasikan adanya penurunan presentase yang berimplikasi pada risiko yang semakin kecil yang dihadapi dari tahun 2020 hingga 2023. Rupanya Perusahaan mampu memenuhi kewajibannya.

Presentase ekuitas terhadap total pasiva cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2021, hasil tersebut mengalami penurunan sebesar 4,22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, menjadi 16,35%. Sementara pada tahun 2022, presentase tersebut mengalami kenaikan kembali sebesar 11,25% dari tahun sebelumnya, menjadi 27,60%. Pada tahun 2023, presentase ini kembali meningkat secara signifikan, yaitu sebesar 1,78% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 29,38%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan liabilitas daripada ekuitas, serta menunjukkan peningkatan modal sendiri oleh perusahaan

Analisis *Common Size Statement* atas Neraca

Berikut adalah tabel *analisis trend* PT. Indosat Tbk tahun 2020 - 2023:

Tabel 4. Perhitungan Analisis Trend atas Laporan Laba Rugi

Keterangan	2020	2021	2022	2023
Pendapatan	100%	100%	100%	100%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	-2,1%	24,00%	12,75%	12,69%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-2,26%	17,11%	10,48%	10,21%

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4, persentase laba kotor terhadap pendapatan mengalami fluktuasi. Pada setiap tahun, termasuk tahun 2020, terjadi penurunan ekstrem sebesar -2,1% disebabkan oleh dampak pandemi Covid - 19. Dikarenakan adanya dampak pandemi Covid-19, penjualan mengalami penurunan sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk menjaga kondisinya. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 24,00%, diikuti dengan penurunan yang cukup signifikan sebesar 12,75% pada tahun 2022, dan penurunan stabil menjadi 12,69% pada tahun 2023. Berdasarkan analisis laba bersih terhadap pendapatan, terdapat fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2020, laba bersih mengalami penurunan menjadi -2,26%, namun pada tahun 2021, terjadi peningkatan yang signifikan kembali menjadi 17,11%. Dari hasil ini terlihat bahwa kondisi suatu perusahaan dalam hal laba rugi dipengaruhi oleh fluktuasi naik turunnya penjualan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan bahwa PT Indosat Tbk mengenai aktiva, tercatat bahwa persentase tertinggi terdapat pada akun kas dan setara kas sebesar 8,37% pada tahun 2022. Saldo piutang usaha yang tertinggi pada tahun 2020 mencapai 4,07%. Persentase akun piutang lain-lain yang tertinggi pada tahun 2020 dan 2021 adalah sebesar 0,5%. Akun persediaan dengan jumlah tertinggi pada tahun 2023 mencapai 4,02%. Pada tahun 2021, persentase aset lancar tertinggi mencapai 18,14%, sedangkan persentase aset tidak lancar tertinggi pada tahun 2023 mencapai 86,51%. Liabilitas jangka pendek terbesar yang tercatat dalam laporan keuangan PT Indosat Tbk untuk tahun 2021 adalah sebesar 45,20%. Angka tertinggi dari liabilitas jangka panjang pada tahun 2020 mencapai 43,33%. Sementara persentase ekuitas tertinggi pada tahun 2023 adalah sebesar 29,38%. Temuan penelitian ini sesuai dengan kemampuan liabilitas untuk melaksanakan kewajiban tersebut. PT Indosat Tbk mencatatkan laba kotor tertinggi pada tahun 2021 sebesar 24,0% dalam laporan laba rugi. Keuntungan (atau kerugian) tahun berjalan dilaporkan mencapai level tertinggi pada tahun 2021 dengan persentase sebesar 17,11%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan



Evaluasi kinerja keuangan PT Indosat Tbk dilakukan dengan menggunakan analisis common size. Analisis common size memiliki manfaat yang signifikan bagi perusahaan. Manfaat ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan PT Indosat Tbk, sehingga pencapaian perusahaan dapat dievaluasi dengan lebih mudah, berkat perincian yang jelas pada seluruh akun. Perusahaan PT Indosat Tbk telah menunjukkan kinerja keuangan yang positif selama rentang waktu 2020 - 2023. Penilaian terhadap aset perusahaan, yang mencakup kas dan setara kas, persediaan, serta aset lancar dan tidak lancar, menunjukkan sejauh mana kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendeknya. Perusahaan PT Indosat Tbk memiliki hutang baik lancar maupun tidak lancar yang mencapai melebihi 70% dari total aset periode tahun 2020 hingga 2023, menunjukkan bahwa sebagian besar modalnya diperoleh melalui peminjaman. PT Indosat Tbk menunjukkan kinerja yang cukup optimal jika dilihat dari segi laba rugi. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa diberitahukan kepada pihak terkait. Bagi PT. Perusahaan Indosat Tbk diharapkan mampu menjaga keberlangsungan perkembangan asetnya serta menjaga ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban jangka panjangnya. PT Indosat Tbk memiliki kapasitas untuk mengelola liabilitas dan menjalankan kewajibannya. Liabilitas ini menjadi salah satu parameter yang digunakan dalam mempertimbangkan performa keuangan suatu entitas. Harapannya kedepan tentu PT Indosat Tbk bisa lebih memantapkan kinerja bagian keuangan, terutama dalam hal laba, baik dari sisi laba kotor maupun laba bersih. Pada tahun 2020, seluruh laba melemah tersebut disebabkan oleh pandemi covid-19, namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Indosat Tbk sedang berusaha untuk mencapai laba maksimal.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti yang akan datang, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode lain dalam memperluas cakupan pembahasan mengenai analisis laporan keuangan emiten. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendapatkan referensi tambahan dalam mengevaluasi kinerja keuangan serta meraih pemahaman ilmiah yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahffha, E., & Pradana, M. N. R. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), 198–209. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i2.216>.
- Aminah, S., & Hidayat, I. (2016). Analisis Common Size Statement dan Trend untuk menilai kinerja keuangan PT KAI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(3).
- Aprilia, Y. K. (2020). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi PT. Smartfren Telecom TBK Tahun 2017 - 2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 15, no. 15, pp. 55 – 61.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14 (1), <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Fionalita, S. (2020). Analisis Common Size Laporan Laba Rugi pada Bank BNI Periode 2017- 2019. *Jurnal Akuntansi*, 1–13
- Fitriyani, T. I., & Zulkarnain, Z. (2020). Analisis Common Size dan Rasio Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 32–46. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i2.850>
- Indosat Ooredoo Hutchison. (2022). Timeless Digital Partner Pilihan Digital dari Masa ke Masa. 1–426. www.ioh.co.id
- Indosat Ooredoo. (2020). 2020 Annual Report: Resilient & Growing Through Digital. ISAT Annual Report 2020, 398. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Indosat Ooredoo. (2021). 2021 Annual Report: Stronger Together.
- Indosat Ooredoo. (2023). 2023 Annual Report: Empowering Indonesia by Accelerating Growth.
- Harianja, N. V., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2021). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(2), 109-117

- Harisudin Zuhri, M., Satriyono, G., & Samsu, N. (2018). Analisis Common-Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indosat Tbk. Dan PT Telekomunikasi TBK. (Tahun 2014 - 2016). *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 1(2), 243-258.
- Karamoy, H. (2020). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi PT. Smartfren Telecom Tbk Tahun 2017 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, vol 15, pp. 155 – 161.
- Pokhrel, S. (2024). No Title EAENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Puji, P. M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Common Size Pada Sub Sektor Footwear. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 25-31.
- Richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). Analisis Common Size Statement Dan Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kai. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5, 2013–2015.
- Rolizda, M., & Sukiyarningsih, T. W. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Emiten Melalui Analisis Common Size: Studi Kasus Pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 7(1), 51–61.
- Setyaningsih, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar pada BEI melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. *Edunomika*, Vol. 03, No. 01, pp. 35- 41.
- Sihombing, C., Damanik, E. O. P., & Eva Sriwiyanti. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.36985/accusi.v1i1.4>
- Sujarweni. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. *pustaka baru press*.
- Sullivan, V. S., & Widodoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (COVID–19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 257. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11319>
- Tarigan, W. J., Tarigan, V., & Purba, D. S. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Akuisisi Oleh PT. Jhonson & Jhonson Terhadap PT. Pfizer Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan
- Tanjung, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PTPN IV Unit Balimbangan (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Tahirs, J. P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Common Size Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) TBK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 699-712.
- Tarigan, W. J. (2019). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Jhonson & Jhonson. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 1(1), 1-11
- Wulandari, R., Makassar, S.-L., Manajemen, S., Gemini, P., & Meldilianus, M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kawasan Industri Makassar (Persero). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(5), 249–266. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v1i5.469>
- Yuana, S. (2016). Analisis Common Size Dan Altman Z-Score Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa.
- Yulyanto, Barry. (2011). Analisis Laporan Keuangan untuk Membandingkan Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk dengan Menggunakan financial Analysis Disertai dengan Analisis Tambahan EVA dan MVA Periode 2007-2009.
- Zuhri, M. H., Satriyono, G., & Samsu, N. (2019). Analisis Common-Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indosat Tbk. Dan PT Telekomunikasi Tbk. (Tahun 2014 - 2016). *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 1(2), 243. <https://doi.org/10.30737/jimek.v1i2.313>